

HUBUNGAN KERAPATAN MANGROVE DENGAN KEPADATAN GASTROPODA DI KAWASAN MANGROVE DESA TUNGKAL SATU KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Hasnaa Hemalia Adi Prahesti, di bawah bimbingan :
Yun Alwi¹⁾ dan M.Hariski²⁾

RINGKASAN

Ekosistem mangrove tumbuh di muara sungai, daerah pasang surut atau tepi laut. Ekosistem mangrove berfungsi sebagai daerah asuhan, daerah mencari makan dan daerah pemijahan bagi bermacam-macam jenis hewan akuatik seperti ikan, crustacea, moluska, bivalvia, gastropoda dan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kerapatan mangrove dengan kepadatan gastropoda.

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Wisata Mangrove Pantai Kelapa, Desa Tungkal Satu, Parit 9, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, pada tanggal 1 Februari – 1 Maret 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pengambilan data menggunakan metode LIT (line intercept transect) sebanyak 3 stasiun dengan ukuran plot 10 x 10 m dengan mengambil sampel mangrove berupa daun dan buah mangrove serta pengambilan sampel gastropoda. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah hubungan kerapatan mangrove dengan kepadatan gastropoda yang terdiri dari kerapatan mangrove, jenis mangrove, komposisi jenis mangrove, kepadatan gastropoda dan jenis gastropoda.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 4 spesies mangrove yaitu jenis *Sonneratia alba*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba*, dan *Nypa fruticans*. Dengan nilai kerapatan mangrove berkisar dari 733,333 ind/ha – 1.266,666 ind/ha, dengan komposisi mangrove tertinggi ditempati oleh spesies *Rhizophora mucronata* dengan nilai 52 %. Gastropoda yang ditemukan teridentifikasi 10 spesies dengan kepadatan gastropoda tertinggi terdapat pada stasiun 3 dengan nilai 11.233,33 ind/ha. Indeks keanekaragaman (H') spesies 1,72-1,88 yang masuk kedalam kategori sedang. Indeks Keseragaman (E) dengan nilai 0,78 – 0,85 termasuk kategori tinggi. Indeks dominasi (C) dengan nilai 0,17 – 0,21 termasuk kedalam kategori rendah. Analisis regresi linear sederhana meenunjukkan nilai $R^2 = 0,1459$ termasuk kedalam korelasi sangat lemah.

Disimpulkan bahwa kawasan ekosistem mangrove pantai kelapa dalam kondisi stabil. Dengan kerapatan mangrove tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepadatan gastropoda.

Kata Kunci : Gastropoda, Kerapatan Mangrove, Pantai Kelapa

¹⁾Pembimbing Utama

²⁾Pembimbing Pendamping